

ABSTRAK

Nyeri adalah perasaan sensoris dan emosional yang tidak nyaman, berkaitan dengan ancaman timbulnya kerusakan jaringan. Nyeri dapat diatasi dengan pemberian obat pereda nyeri yaitu analgesik. Analgetika adalah zat yang bisa mengurangi rasa nyeri tanpa mengurangi kesadaran. Daun faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br.) merupakan salah satu tanaman yang mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin dan saponin yang memiliki efek analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari infusa daun faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br.) pada Mencit.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni rancang acak pola searah. Metode uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode rangsang kimia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 30 ekor mencit yang dibagi secara acak menjadi 6 kelompok. Kelompok I menggunakan CMC-Na 1% sebagai kontrol negatif dengan dosis 250 mg/kgBB. Kelompok II menggunakan aquades sebagai kontrol negatif dengan dosis 25 mg/kgBB. Kelompok III menggunakan asetosal sebagai kontrol positif dengan dosis 91 mg/kgBB. Kelompok IV, V, dan VI merupakan kelompok perlakuan dengan dosis berturut-turut sebesar 833,333 mg/KgBB, 1666,67 mg/KgBB, dan 3333,33 mg/KgBB. Setelah 10 menit, semua hewan uji diberikan asam asetat 1% secara intraperitoneal dan respon geliat diamati mulai dari menit 5 sampai 60. Kemudian, dilakukan perhitungan persentase proteksi geliat dan dianalisis secara statistik. Hasil uji fitokimia menunjukkan infusa daun faloak mengandung flavonoid, tanin, alkaloid, dan saponin. Data dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji *One Way ANOVA*, dan uji *Post-Hoc Tamhane* untuk melihat signifikansi perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa daun faloak dosis 833,33 mg/KgBB, 1666,67 mg/KgBB, dan 3333,33 mg/KgBB dapat memberikan efek analgesik pada mencit dengan jumlah persen proteksi berturut-turut sebesar 64,35%, 71,01%, dan 78,41%.

Kata kunci: daun faloak, analgesik, infusa, geliat mencit

ABSTRACT

Pain is an uncomfortable sensory and emotional feeling associated with the threat of tissue damage. Pain can be overcome by administering pain relievers, namely analgesics. Analgesics are substances that can reduce pain without reducing awareness. Faloak leaf (*Sterculia quadrifida* R.Br.) is a plant that contains flavonoids, alkaloids, tannins and saponins which have analgesic effects. This study aims to determine the analgesic effect of faloak leaf infusion (*Sterculia quadrifida* R.Br.) in mice.

This research is a pure experimental research with one way randomized design. The test method used in this study is the chemical stimulation method. This research was conducted using 30 mice that were randomly divided into 6 groups. Group I used 1% CMC-Na as a negative control with a dose of 250 mg/kgBW. Group II used distilled water as a negative control with a dose of 25 mg/kg BW. Group III used aspirin as a positive control with a dose of 91 mg/kgBW. Groups IV, V and VI are the treatment groups with successive doses of 833.33 mg/KgBW, 1666.67 mg/KgBW and 3333.33 mg/KgBW. After 10 minutes, all test animals were given 1% acetic acid intraperitoneally and the writhing response was observed from 5 to 60 minutes. Then the percentage of stretch protection was calculated and analyzed statistically. Phytochemical test results showed that faloak leaf infusion contained flavonoids, tannins, alkaloids and saponins. Data were analyzed using the *Shapiro-Wilk* test, *One Way ANOVA* test, and the *Post-Hoc Tamhane* test to see the significance of the differences between treatments. The results showed that faloak leaf infusion at doses of 833.33 mg/KgBW, 1666.67 mg/KgBW, and 3333.33 mg/KgBW could provide an analgesic effect on mice with a total percent protection of 64.35%, 71.01%, 01%, and 78.41%.

Keywords: faloak leaves, analgesic, infusion, writhing mice